Efesus dalam Hati

Pelajaran 10, Tersedia tar 5.10 – 12 September 2015

Sabtu Sore, 25 September

Ayat Hafalan:

"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; bukan dari kamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil perbuatan, jangan ada orang yang membanggakan diri. Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, ia mau, supaya kita hidup di dalamnya." Kjv - Efesus 2:8-10

Ataran manggon para pambrayan kaliran Pusako sering kangenan lan sinau bareng dalam mamahmi surat-surat ing ngadalah kanira menekse membacanya sebagai tuhan, bukan sebagai "surat." Ing pelajaran iki, kita bakal sinau lan mangenani kawicaksanan ing dalam surat-surat ing ngadalah kanira menekse mengumpulkan kabeh ing dalam Kristus, lan kita bakal sinau sebelumnya, yang maudain dari perjanjianmu sudah di-"ganti" dengan sebuah. Dalam hal kasih dari mereka kepada Tuhan, kanira, sebagai dicatat ing ayat ing ngadalah kanira, mengumpulkan kabeh ing dalam Kristus. Ing pelajaran iki, kita bakal sinau lan mamahmi surat-surat ing ngadalah kanira, pertama-tama kita bakal sinau lan mamahmi ing dalam Efesus, lan kita bakal mamahmi ing dalam Efesus, nanging dicatat ing ayat ing ngadalah kanira, kanira menekse mengumpulkan kabeh ing dalam Kristus. Kanira menekse mengumpulkan kabeh ing dalam Kristus, kanira kawicaksanan ing dalam Efesus dikarepake kanira menekse dipersiapake Pusako kabeh menekse-menekse ing dalam Kristus. Ing pelajaran iki, kita bakal sinau lan mamahmi ing dalam Efesus, nanging kita bakal sinau lan mamahmi ing dalam Efesus, lan kita bakal sinau lan mamahmi ing dalam Efesus, nanging dicatat ing ayat ing ngadalah kanira, kanira menekse mengumpulkan kabeh ing dalam Kristus. Ing pelajaran iki,

sia-sia; karena karena hal-hal inilah murka Allah menimpa anak-anak durhaka. Karena itu janganlah kamu mengambil bagian bersama mereka. Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan; berjalan sebagai anak-anak terang; karena buah Roh ada dalam segala kebaikan dan keadilbenaran dan kebenaran." ST June 4, 1894, par. 4

"Yesus, yang memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan manusia, telah memberi kita peringatan tentang apa yang akan terjadi pada akhir zaman. Para murid datang kepadanya secara pribadi untuk menanyakan kepadanya tentang akhir dunia, dan Yesus berkata: "Waspadalah, jangan ada orang yang menipu kamu. Sebab banyak orang akan datang dengan namaku dan berkata, Akulah Kristus; dan akan menipu banyak orang." Khayalan dan penipuan setan akan meningkat seiring kita mendekati akhir sejarah bumi. Yesus memperingatkan para pengikutnya mengenai apa yang harus terjadi sesuai sebelum kedatangannya. Dia berkata: "Kalau begitu, jika ada orang yang berkata kepadamu, Lihatlah, Kristus ada di sini atau di sana; percaya tidak. Sebab akan muncul Kristus-Kristus palsu dan nabi-nabi palsu, dan mereka akan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar; sedemikian rupa sehingga, jika mungkin, mereka akan menipu orang-orang pilihan. Lihatlah, aku sudah memberitahumu sebelumnya. Karenanya jika mereka berkata kepadamu, Lihatlah, dia ada di padang gurun, jangan pergi; lihatlah, dia ada di ruang rahasia, jangan percaya. Sebab seperti kilat yang memancar dari timur dan bersinar sampai ke barat; demikian pula halnya dengan kedatangan Anak Manusia." ST June 4, 1894, par. 5

"Kuasa Setan yang menipu akan terus meningkat sampai akhir. Melalui agen-agennya dia akan melakukan mukjizat-mukjizat yang besar, "sehingga dia menurunkan api dari surga ke bumi di depan mata manusia, dan menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan mukjizat-mukjizat yang dapat dilakukannya dengan kuasanya, ... mengatakan kepada mereka yang diam di bumi, bahwa mereka harus membuat patung binatang itu, yang terluka oleh pedang, dan masih hidup. Dan dia mempunyai kuasa untuk menghidupkan patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara, dan menyebabkan semua orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dibunuh. Dan dia menyebabkan semua orang, baik kecil maupun besar, kaya atau miskin, merdeka dan hamba, menerima tanda di tangan kanannya atau di dahi mereka; dan tidak seorang pun boleh membeli atau menjual, kecuali dia yang memakai tanda itu, atau nama binatang itu, atau bilangan namanya." ST June 4, 1894, par. 6

"Dunia kita dengan cepat mendekati garis batas ketika masa percobaan tidak lagi diberikan." ST June 4, 1894, par. 7

Jumat, 22 September

Pelajaran Lanjutan

Yoel 2:1-3 – "Tiuplah sangkakala di Sion dan berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari itu sudah dekat; suatu hari gelap gulita dan kelam kabut, suatu hari berawan dan kelam pekat; seperti fajar di atas gunung-gunung terbentang suatu bangsa yang besar dan kuat, yang serupa itu tidak pernah ada sejak purbakala, dan tidak akan ada lagi sesudah itu turun-temurun, pada masa yang akan datang. Di depannya api memakan habis, di belakangnya nyala api berkobar. Tanah di depannya seperti Taman Eden, tetapi di belakangnya padang gurun tandus, dan sama sekali tidak ada yang dapat luput."

Di sini Anda melihat bahwa sebuah pekabaran harus diberitakan kepada gereja, kepada Sion, yang menyatakan bahwa hari Tuhan yang besar dan mengerikan itu sudah dekat; bahwa hari itu akan menghancurkan di belakang umat-Nya, dan kemuliaan di depan mereka, – bahwa Tuhan akan menyisir ladang itu secara menyeluruh, bahwa Dia akan mengumpulkan setiap butir "gandum", dan kemudian membakar lalang.

Ayat 4-6 – "Rupanya seperti kuda, dan seperti kuda balapan mereka berlari. Seperti gemertaknya kereta-kereta, mereka melompat-lompat di atas puncak gunung-gunung: seperti geletiknya nyala api yang memakan habis jerami; seperti suatu bangsa yang kuat, teratur barisannya untuk berperang. Terhadapnya bangsa-bangsa gemetar, segala muka bertambah menjadi pucat pasi."

Kita melihat bahwa kuasa yang menyertai Israel kuno ketika mereka merebut Tanah Perjanjian, juga akan menyertai hamba-hamba Tuhan pada waktu pengumpulan ini.

Ayat 7, 8 – "Mereka akan berlari seperti pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, akan memanjat tembok seperti prajurit-prajurit yang gagah perkasa, akan berbaris masing-masing dalam barisannya dan tidak akan memecah-belah barisan, dan tidak akan saling mendahului, dan akan berjalan masing-masing pada jalannya, dan apabila mereka jatuh terkena pedang, mereka tidak akan terluka."

Tidak ada yang akan dapat menahan umat Allah. Setiap orang akan mengurus urusannya dengan sempurna. Mereka akan mengumpulkan hasil bumi dan tidak ada yang akan menyakiti mereka. Roh Nubuat bersaksi: "Ketika orang-orang kudus meninggalkan kota-kota dan desa-desa, mereka dikejar oleh orang-orang jahat yang berusaha membunuh mereka. Tetapi pedang-pedang yang diangkat untuk membunuh umat Allah patah dan jatuh tak berdaya seperti jerami" - Early Writings, hlm. 284-285.

Ayat 9 – "Mereka akan berlari-lari ke sana kemari di dalam kota, mereka akan berlari-lari di atas tembok, mereka akan memanjat rumah-rumah, mereka akan masuk melalui jendela-jendela seperti pencuri."

"Hamba-hamba Allah" pasti akan mengumpulkan semua saudara-saudara mereka dari segala bangsa (Yesaya 66:20). Memang benar, karena kaki-kaki Injil adalah kaki-kaki orang-orang yang memberitakannya. Tentulah, hanya dengan koordinasi yang sempurna dan pasukan yang anti peluru, pekerjaan Injil dapat diselesaikan ketika binatang bertanduk dua itu menyatakan "bahwa setiap orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu harus dibunuh." Wahyu 13:15.

Ayat 10, 11 – "Bumi akan gemetar di hadapan mereka, dan langit akan berguncang, matahari dan bulan akan menjadi gelap dan bintang-bintang akan memadamkan cahayanya, dan TUHAN akan memperdengarkan suara-Nya di hadapan bala tentara-Nya, sebab kemah-Nya sangat besar, karena Ia kuat untuk melaksanakan firman-Nya, karena hari TUHAN itu besar dan sangat mengerikan, siapakah yang dapat menanggungnya?"

Setelah mengumumkan betapa besar dan mengerikannya hari itu, Tuhan membuat permohonan ini:

Ayat 12-14 – "Sebab itu sekarang juga, demikianlah firman TUHAN, berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan berkabung, koyakkanlah hatimu dan janganlah pakaianmu dan berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya, dan Ia mengampuni orang yang bersalah kepada-Nya. Siapa tahu, mungkin Ia akan kembali dan menyesal serta meninggalkan berkat di belakang-Nya, yaitu korban sajian dan korban curahan bagi TUHAN, Allahmu?"

Permohonan Allah adalah agar kita mempersiapkan diri untuk menyongsong hari itu; bahwa sekarang sebagai orang-orang Kristen yang tulus yang menyadari bahwa pada saat seperti inilah pekabaran belas kasihan ini datang kepada kita, kita dengan penuh penyesalan kembali kepada-Nya.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org